

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT.Bank Rakyat Indonesia Branch Office Pekanbaru Lancang Kuning. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, pengembangan karir terhadap kinerja pegawai dengan budaya organisasi sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini adalah pegawai di PT.Bank Rakyat Indonesia Branch Office Pekanbaru Lancang Kuning sebanyak 123 sampel.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji T (parsial) dan uji F (simultan), dan koefisien determinasi serta uji Sobel.

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda model 1 diperoleh persamaan $\hat{Y} = 22,936 + 0,803 X_1 + 0,519 X_2 + 0,982 X_3$ menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 22,936 berarti jika Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Pengembangan Karir (X_3) tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka Budaya Organisasi (Z) meningkat sebesar 22,936 satuan.

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda model 2 diperoleh persamaan $\hat{Y} = 8,097 + 0,332 X_1 + 0,286 X_2 + 0,756 X_3 + 0,152Z$ menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 8,097 berarti jika Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Pengembangan Karir (X_3) tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka Kinerja Pegawai (Y) meningkat sebesar 8,097 satuan dan jika Budaya Organisasi (Z) ditingkatkan maka variabel Kinerja Pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,152.

Berdasarkan uji T dan uji F terbukti bahwa variabel Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Pengembangan Karir (X_3), dan Budaya Organisasi (Z) memiliki pengaruh positif yang signifikan secara simultan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

Hasil perhitungan koefisien determinasi model 1 bahwa Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Pengembangan Karir (X_3) mempengaruhi Budaya Organisasi (Z) sebesar 53,7% sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan koefisien determinasi model 2 bahwa Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Pengembangan Karir (X_3), dan Budaya Organisasi (Z) mempengaruhi Kinerja Pegawai (Y) sebesar 86,6% sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil uji Sobel untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening menunjukkan bahwa Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Pengembangan Karir (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan Budaya Organisasi (Z) sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa disiplin kerja, motivasi kerja, pengembangan karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan budaya organisasi sebagai variabel interveningnya.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Pengembangan Karir, Kinerja Pegawai, Budaya Organisasi.